



i-WIN LIBRARY

**INTERNATIONAL
WAQAF ILMU NUSANTARA
LIBRARY**

waqafilmunusantara.com
admin@waqafilmunusantara.com

i-WIN Library

Perpustakaan Internasional Waqaf Ilmu Nusantara
Office: Centre for Policy Research and International Studies (CenPRIS)
Universiti Sains Malaysia, Penang, Malaysia 11800
E-mail: sekretariat.alamnusantara@gmail.com
admin@waqafilmunusantara.com
Visit us at: <https://www.waqafilmunusantara.com>

Title : Faktor Kelangkaan Minyak Goreng Di Indonesia
Author(s) : Lidia Andini Nainggolan 1 *, Ikomatussuniah
Institution : Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
Category : Article
Topics : Economy, industry, Food

Faktor Kelangkaan Minyak Goreng Di Indonesia

Cooking Oil Scarcity Factors In Indonesia

Lidia Andini Nainggolan^{1*}, Ikomatussuniah²

¹ Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Jl Raya Palka KM. 03 Sindangsari, Kec. Pabuaran, Kab. Serang, Provinsi Banten, 42118

² Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Jl Raya Palka KM. 03 Sindangsari, Kec. Pabuaran, Kab. Serang, Provinsi Banten, 42118

*Penulis korespondensi: lidiaandini01@gmail.com

Informasi Naskah:

Diterima

Direvisi

Disetujui

Keywords:

Palm Cooking Oil

Domestic CPO Production

Rare and Expensive Causes

Kata kunci: [TNR 10]

Minyak Goreng Sawit

Produksi CPO Dalam Negeri

Penyebab Langka dan Mahal

ABSTRACT

Agriculture and plantations are the main sectors that shape the economy for the people of Indonesia. One of the agroindustry sectors that tends to develop and has good prospects in the future is Oil Palm Plantation. Since 2006, Indonesia has become the largest producer of Crude Palm Oil (CPO) in the world. However, ironically, the scarcity and skyrocketing cooking oil prices have occurred in the world's largest producer of Crude Palm Oil (CPO), namely Indonesia. This study was conducted to find out the causes of scarcity and skyrocketing cooking oil prices in the market.

The method or type of data that will be used in this research is secondary data that uses statistical data as a reference or main library in the last ten years. The data sources come from the Central Statistics Agency (BPS), the Ministry of Trade, the Ministry of Industry, the Indonesian Palm Oil Association (GAPKI) and Economic Journals and other agencies related to the research conducted. In this study, it was revealed that there are several things that are suspected to be the cause of the scarcity and skyrocketing domestic cooking oil prices, among others, due to an increase in the price of Crude Palm Oil (CPO) or crude palm oil in the international market which is the raw material for cooking oil, competition between distributor groups, mafia actions or the actions of entrepreneurs, cartel practices by cooking oil producers, diversion of sales, hoarding, panic buying, to the domino effect of biodiesel policy.

ABSTRAK

Pertanian dan perkebunan merupakan sektor utama yang membentuk perekonomian bagi masyarakat Indonesia. Salah satu sektor agroindustri yang cenderung berkembang dan memiliki prospek baik ke depan adalah Perkebunan Kelapa Sawit. Sejak 2006, Indonesia menjadi negara produsen minyak sawit mentah atau *Crude Palm Oil* (CPO) terbesar di dunia. Namun, ironisnya kelangkaan dan meroketnya harga minyak goreng terjadi di negara produsen minyak sawit mentah atau *Crude Palm Oil* (CPO) terbesar dunia yaitu, Indonesia. Penelitian ini dilakukan untuk mencari tahu penyebab kelangkaan dan meroketnya harga minyak goreng di pasaran. Metode atau jenis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang menggunakan data statistik sebagai acuan atau pustaka utama dalam sepuluh tahun terakhir. Sumber data berasal dari Badan Pusat Statistik (BPS), Kementerian Perdagangan, Kementerian Perindustrian, Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI) dan Jurnal-Jurnal Ekonomi serta instansi-instansi lain yang terkait dengan penelitian yang dilakukan. Pada penelitian ini diungkap bahwa terdapat beberapa hal yang diduga menjadi penyebab kelangkaan dan meroketnya harga minyak goreng di dalam negeri antara lain karena terjadinya peningkatan harga *Crude Palm Oil* (CPO) atau minyak sawit mentah di pasar internasional yang menjadi bahan baku minyak goreng, terdapat dugaan terjadi persaingan antarkelompok distributor, adanya aksi mafia atau ulah pengusaha, terjadi praktik kartel oleh produsen minyak goreng, pengalihan penjualan, penimbunan, panic buying, hingga efek domino kebijakan biodiesel.

Pendahuluan

Pertanian dan perkebunan merupakan sektor utama yang membentuk perekonomian

bagi masyarakat Indonesia. Salah satu sektor agroindustri yang cenderung berkembang dan